

**PENGARUH AKSESIBILITAS INFORMASI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELATIHAN TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN
PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

BRIGITA MERIANA

NPM : 1851030077



Program Studi : Akuntansi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH AKSESIBILITAS INFORMASI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELATIHAN TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN
PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Brigita Meriana
NPM : 1851030077**

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H
Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Berdasarkan dari tahun 2018-2020 yang bersumber dari Desa Jatimulyo, Desa Jatimulyo mendapatkan kukuran dana desa. Dengan jumlah besaran dana desa yang ada, maka pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Semua kegiatan pemerintahan desa harus sesuai dengan ketentuan dan nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah dan masyarakat desa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ? dan Bagaimana pengaruh aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknolohi informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam perspektif Ekonomi Islam?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dan dilakukan analisis dalam perspektif Ekonomi Islam. Manfaat penelitian ini adalah menambah khasanah ilmu bagi aparatur desa dalam pengelolaan dana desa dan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada di desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Dilihat dari penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam hal ini, penulis menggunakan data-data yang bersumber dari data primer dan data sekunder diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada perangkat desa/keluarahan di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sampel untuk penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel adalah 50 responden.

Berdasarkan hasil pengujian berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa aksesibilitas informasi desa berpengaruh positif

terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemerintah desa di Desa Jatimulyo dalam meningkatkan aksesibilitas informasi desa melakukan beberapa tindakan dengan mempermudah akses media informasi seperti papan informasi desa, surat kabar atau website dan forum aspirasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Jatimulyo memperkuat sistem pengendalian internal dengan menetapkan tanggungjawab dan wewenang atas perencanaan pengelolaan secara jelas kepada seluruh perangkat desa untuk mengurangi adanya risiko pelanggaran. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa pelatihan perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil yang signifikan ini dikarenakan terdapat kejelasan informasi yang diberikan oleh Pemerintah desa Jatimulyo berkaitan dengan peningkatan kinerja kepada seluruh perangkat desa. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel moderasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh positif antara aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam perspektif Ekonomi Islam Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Jatimulyo telah dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan tiga elemen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

Kata Kunci : Aksesibilitas Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan, Akuntabilitas



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Brigita Meriana
NPM : 1851030077
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “**Pengaruh Aksesibilitas Informasi, Pengendalian Internal dan Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Teknologi Infomasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)**”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 26 Maret 2022



Brigita Meriana
NPM. 1851030077



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmih, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Aksesibilitas Informasi,
Pengendalian Internal dan Pelatihan
Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana
Desa Dengan Teknologi Infomasi Sebagai
Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Jatimulyo
Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung
Selatan)**

**Nama : Brigitta Meriana
NPM : 1851030077
Jurusan : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

DISETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

H. Suparjo, S.H., M.H

NIP.196503121994031002

Pembimbing II

Suhendar, M.S.Sk., Akt

NIP.198510302019031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah

Ahmad Zuliansyah, S.E., M.M

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Aksesibilitas, Informasi, Pengendalian Internal dan Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Teknologi Infomasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”** disusun oleh **Brigita Meriana, NPM: 1851030077**, Program Studi : **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Juli 2022**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Ahmad Zuliansyah, M.M (.....)

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A. (.....)

Penguji I : Ani Eliza, M.Ak. (.....)

Penguji II : Suhendar, M.S.Ak., Akt. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M. M. A., CA, CERA, CMA, ASEAN

1970092002008011008



MOTTO

يَتَّيِبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

(QS. An-Anfal 8 : 27)



PERSEMBAHAN

Puji sukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sebuah karya kecil yang ku persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing dan selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada terkira, serta memberikan support baik segi moral maupun material.
2. Untuk Adik dan Kakak terimakasih pula atas doa-doa yang selalu dipanjatkan, karena doamu dapat berada di titik ini.
3. Almamater tercinta, Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Brigita Meriana, dilahirkan di Dabuk Rejo pada tanggal 30 Juni 2000, anak ketiga dari pasangan Antonius Murwanto dan Yustina Ria. Pendidikan dimulai dari SD Negeri 2 Dabuk Rejo dan selesai pada tahun 2012, SMP Negeri 3 Lempuing selesai tahun 2015, SMA Perintis 2 Bandar Lampung selesai tahun 2018 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 1439 H/ 2018 M.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh masa studi. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu guna mendapat Ridho dan Karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
3. Bapak Supaijo, S.H., M.H selaku Pembimbing Akademik I yang senantiasa telah meluangkan waktu bagi penulis.
4. Bapak Suhendar, S.E., M.Ak., Akt, selaku Pembimbing Akademik II yang telah memberikan bimbingan, arahan, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Zuliensyah, S.E., M,M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Akuntansi Syariah dengan baik dan lancar.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuanya kepada kami, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 26 Mei 2022

Brigita Meriana
NPM. 1851030077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Aksesibilitas Informasi.....	23
B. Sistem Pengendalian Internal	26
C. Pelatihan	30
D. Teknologi Informasi	33
E. Akuntabilitas	35
F. Pengelolaan Dana Desa	42
G. Dana Desa	45
H. Kerangka Pikir.....	48
I. Perumusan Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	55
B. Sumber Data	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56

D. Populasi dan Sampel	57
E. Definisi Operasional Variabel.....	58
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Deskripsi Data	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Rekomendasi	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Alokasi Dana Desa di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.....	5
Tabel 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3 Skala Likert.....	57
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel	59
Tabel 5 Jumlah Penduduk Desa Jatimulyo Menurut Kelompok Umur.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Hasil Tabulasi Data
- B. Hasil Uji SPSS
- C. Foto Pembagian Kuisisioner



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses permasalahan yang akan dibahas.

Adapun Skripsi 1 ini berjudul : **“PENGARUH AKSESIBILITAS INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELATIHAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”**. Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut : Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

1. **Pengaruh.** Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. **Aksesibilitas Informasi.** Aksesibilitas Informasi adalah aktivitas pengguna responden dalam mendapatkan informasi melalui prosedur dan mekanisme yang ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan².
3. **Sistem Pengendalian Internal.** Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta : Gramedia, 2011), 1045.

² Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)* (CAPS, Yogyakarta, 2014), 18.

manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objek tertentu³.

4. **Pelatihan.** Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan teroganisir, sehingga karyawan belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu⁴.
5. **Akuntabilitas.** Akuntabilitas adalah merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan tinggi⁵.
6. **Pengelolaan Dana Desa.** Dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pengelolaan dana desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa⁶.
7. **Peran Teknologi Informasi.** Peran teknologi informasi adalah menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan dan mencari kembali data⁷.
8. **Variabel Moderasi.** Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat⁸.

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 168.

⁴ Assauri Sofjan, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 168.

⁵ Hann dan Kenneth G. Mangun, *Briklan dan Berpromosi Sendiri* (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), 172

⁶ Putu Agus Semara Jaya, “Pengaruh Biaya Peromosi Dan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Dupa Pada Putra Mas Di Desa Bulian Tahun 2010 – 2014”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (Jjpe)* Vol.5 No.1 (2015) : 3.

⁷ Simamorang, Bilson, *Memenangkan Peluang Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitabel Edisi 4* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), 209.

⁸ T, NurAfrillita, “Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Pada PT. Samekarindo Indah Di Samarinda”, *e-Journal Administrasi Bisnis* Vol.1 No.1 (2013).

Berdasarkan penjelasan judul di atas maksud judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang membahas pengaruh aktivitas pengguna responden dalam mendapatkan informasi melalui prosedur dan mekanisme yang ditetapkan, suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objek tertentu dan proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan teroganisir, sehingga karyawan belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu terhadap mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan tinggi pada kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa dengan menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan dan mencari kembali data sebagai variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia sekarang ini memprioritaskan desa dalam hal pembangunan. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberi dana desa yang diambil langsung dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk dikelola masyarakat secara mandiri. Kemudian dipertegas dengan diterbitkannya Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ini menggambarkan iktikad Negara untuk mengotonomikan desa, dengan berbagai kemandirian pemerintahan desa seperti pemilihan umum calon pemimpin desa, anggaran desa, dan kemandirian pembuatan peraturan desa semacam perda, menyebabkan daerah otonomi NKRI menjadi provinsi, kabupaten atau kota, dan desa. Reformasi telah mencapai akarnya, kesadaran konstitusi desa dan dusun diramalkan akan

mendorong proses reformasi berbasis otonomi daerah yang bersifat hakiki⁹. Setiap desa diberi wewenang untuk mengelola dan menjalankan sistem pemerintahan sendiri. Wewenang tersebut diberikan dari pusat kepada daerah dan daerah kepada desa yang biasa disebut desentralisasi.

Diperjelas juga dengan Peraturan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 21 Tahun 2015 bahwa “Kebijakan pemerintah melimpahkan kewenangan kepada desa secara otonom adalah untuk meletakkan pondasi pembangunan dimulai dari tingkat desa. Yang mana bisa dilihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang memberi amanat untuk membangun Indonesia dari pinggiran dan memperkuat daerah dan desa”. Pelaksanaan Undang-Undang Desa diterapkan mulai tahun 2015. UU Desa memuat kebijakan tata kelola desa yang mana kebijakan tersebut memberikan peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kebijakan tersebut diantaranya adalah alokasi anggaran dana desa yang besar kepada seluruh desa di Indonesia. Dana desa dalam jumlah besar sudah dianggarkan oleh pemerintah yang terbagi dalam tiga tahun (2016, 2017, 2018) setiap tahun penganggaran dana desa selalu ditingkatkan sesuai dengan pengelolaan yang dilakukan pemerintah desa.

Dapat kita cermati kondisi sampai saat ini, bahwa penyelenggaraan kehidupan bernegara, jika kita melihat dinamika pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah pasca reformasi dan otonomi daerah, masih menemui berbagai permasalahan dan tantangan didalam proses pelaksanaan tugas dan kewenangan daerah guna mendukung upaya mewujudkan pemerintahan yang baik di daerah. Banyak hal yang menjadi sandungan dalam implementasi otonomi daerah. Beberapa hal yang masih kita dapat dilihat adalah bagaimana pelayanan ke masyarakat belum sepenuhnya merata menyentuh seluruh lapisan masyarakat terbawah, dan masih ditemukan disparitas tingkat pembangunan antara daerah perkotaan dengan pedesaan.

⁹ Jan Hoesada, *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 27.

Desa Jatimulyo di Kecamatan Jati Agung merupakan desa yang sangat dekat dengan Kota Bandar Lampung, sehingga membutuhkan perhatian dalam kegiatan pembangunan yang dibantu melalui alokasi dana desa yang diberikan. Sebagai pertimbangan pengalokasian dana pemerintah dulunya sangat fokus terhadap faktor pemerataan, namun saat ini lebih berfokus pada keterlambatan ekonomi. Pengalokasian dana kelurahan pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ini digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Berikut ini adalah Rincian Alokasi Dana Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan :

Tabel 1
Rincian Alokasi Dana Desa di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

No	Tahun	Besaran Dana
1	2018	Rp1.526.323.046
2	2019	Rp1.235.336.563
3	2020	Rp1.259.274.184

Sumber : Dokumentasi Desa Jatimulyo Kec. Jati Agung, 29 Maret 2021

Berdasarkan pada Tabel 1 dari tahun 2018-2020 Desa Jatimulyo mendapatkan kucuran dana desa. Dengan jumlah besaran dana desa yang ada, maka pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Semua kegiatan pemerintahan desa harus sesuai dengan ketentuan dan nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah dan masyarakat desa.

Pemanfaatan dana desa yang ditujukan untuk pembangunan dikatakan masih belum optimal. Hal ini terjadi karena adanya keterlambatan pencairan dana desa pada tahap kedua yang dikarenakan administrasi yang belum lengkap yang berakibat munculnya kekhawatiran dalam pengelolaan dana desa. Dalam pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa dapat berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113

Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa, pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam aturan tersebut dijelaskan agar pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran. Dalam pengelolaan dana desa, dituntut adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas.

Kemajuan kesejahteraan bangsa tidak akan tercapai secara konsisten tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan harapan dan keinginan dari pemerintah, baik ditingkat pusat maupun di tingkat daerah, demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih. Pola pengelolaan keuangan inilah yang diterapkan dipemerintahan desa, demi terselenggaranya kesejahteraan dan partisipasi masyarakat desa¹⁰. Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut¹¹. Akuntabilitas dapat member gambaran dari sumber daya yang dikelola oleh pemerintah, oleh karena itu akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas menjadi kontrol terhadap segala aktivitas aparatur desa dalam mengelola dana desa, sehingga peran mereka sebagai agen menjadi faktor penting dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa. Terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak lepas dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi yang kompeten dapat mendorong aparatur desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa

¹⁰ Chomariyah, et al, *Keuangan Desa Pesisir* (Malang: Inteligencia Media, 2016), 4.

¹¹ Wempy Banga, *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah* (Bogor: Ghalia Indonesia, cetakan pertama, 2017),133.

dengan baik. Apabila mereka gagal dalam memahami hal tersebut, maka akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuatnya, dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, sehingga informasi yang diterima masyarakat menjadi tidak tepat dan dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil selanjutnya¹².

Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa Gubernur/Bupati/Wali Kota menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Juga Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menjelaskan upaya pemerintah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan laporan yang menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan dan sebagai media akuntabilitas sumber daya atau kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Anfaal (08;27) yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَتِكُمْ وَاَنْتُمْ

تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah

¹² Larastika Medianti, *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*. JOM FEB (Volume 1 Edisi 1, Januari-Juni 2018), 2.

kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. An-Anfal 8 : 27)

Kandungan ayat diatas berkaitan dengan amanat yang diberikan kepada seseorang, dalam hal ini berhubungan pula dengan pemerintah yang diamanatkan oleh masyarakat untuk mengelola roda pemerintahan dengan baik, serta memberinya kepercayaan dan amanah untuk memperjuangkan nasib rakyat, dan ini merupakan sebuah keniscayaan untuk ditunaikan. ALLAH SWT dengan tegas melarang pula untuk berkhianat, larangan dalam al-quran memiliki arti kewajiban untuk dihindari dan haram hukumnya apabila tetap dilaksanakan, seperti korupsi yang terjadi di pemerintahan, berarti mereka telah ingkar atas amanah yang mereka emban dari rakyat dan ini merupakan hal yang dilaknat Allah SWT.

Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung merupakan salah Desa yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan yang menjadi lokasi penelitian ini akan menerima anggaran berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 yang mana telah dijanjikan oleh Pemerintah. Berdasarkan kompetensi aparatur pengelola dana desa dalam memahami pengelolaan dana desa masih rendah. Aparatur yang sebagian banyak hanya lulusan SMA menjadi sorotan yang mengakibatkan terjadi kesalahan administrasi sehingga terjadi keterlambatan pencairan dana desa, hal ini juga menimbulkan kekhawatiran terjadi penyelewengan dana desa yang jumlahnya relative besar dan kesadaran masyarakat untuk ikut andil terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa juga masih rendah yang menjadikan akuntabilitas pengelolaan dana desa belum tercapai.

Informasi yang akurat dan dapat dipercaya pada penyajian laporan keuangan pemerintah penting karena dengan laporan keuangan yang lengkap dan secara langsung tersedia dan aksesibilitas bagi pengguna informasi menentukan sejauh mana transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah tersebut¹³. Aksesibilitas laporan keuangan adalah sarana penunjang

¹³ Rahma, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas

dalam rangka menciptakan lembaga pemerintah daerah sebagai lembaga sektor publik. Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemampuan dalam memberikan akses bagi stakeholder untuk mengetahui atau memperoleh laporan keuangan sebagai bagian dari partisipasi stakeholder. Berdasarkan Permendagri Nomor 20 tahun 2018 pasal 72 pemerintah desa diwajibkan memberikan informasi atas laporan pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat secara tertulis dan melalui media informasi yang mudah diakses masyarakat seperti melalui papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya.

Pencapaian akuntabilitas pengelolaan dana desa membutuhkan keterbukaan akses informasi yang diperoleh publik baik informasi pengelolaan dana desa dan informasi laporan keuangan karena keterbukaan informasi akan meningkatkan kepercayaan publik¹⁴. Hasil penelitian Hermanto (2019), Superdi (2017) membuktikan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah¹⁵. Akses informasi terkait kinerja entitas pemerintah yang dimiliki secara mudah memungkinkan publik untuk dapat mengidentifikasi dan menilai akuntabilitasnya baik atau buruk¹⁶. Hasil penelitian Putri (2018), Azizah *et al.* (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara aksesibilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah¹⁷. Aksesibilitas merupakan kemudahan

Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu)", *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2 (2017)

¹⁴ Fauziah, M. R., & Handayani, N, "Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

¹⁵ Hermanto, S, "Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Survei Pada Desa Di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)", [Politeknik Negeri Sriwijaya]. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/download/4928/pdf

¹⁶ Seda, L., & Tilt, C. A, "Disclosure of fraud control information in annual reports as a means of discharging public accountability information", *Journal of Financial Crime* (2020), <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0154>

¹⁷ Putri, M. N. F, "Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Wonogiri)", *Institut Agama Islam Negeri Surakarta* (2018)

memperoleh informasi terkait dengan desa dan laporan keuangan desa sebagai bentuk akuntabilitas, pelaporan keuangan pengelolaan dipublikasikan melalui papan informasi desa sehingga perlunya untuk penelitian lebih lanjut terkait bentuk keterbukaan akses informasi untuk pemenuhan tanggungjawab publik.

Sistem pengendalian intern pemerintah secara khusus diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Sedangkan kewajiban pemerintah desa untuk memberikan akses laporan keuangan desa disebutkan dalam pasal 72 Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan sistem/prosedur yang ada dalam suatu organisasi untuk menjaga proses kegiatan operasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan guna pencapaian tujuan organisasi itu sendiri. Pengendalian intern adalah rancangan organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya¹⁸.

Sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan terwujudnya tujuan organisasi sesuai dengan prinsip *value for money* yaitu efektivitas, efisiensi, ekonomisasi serta untuk mencapai keandalan dalam penyusunan laporan keuangan¹⁹. Hasil penelitian Rosyidi (2018), membuktikan bahwa hasil penelitian sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa²⁰. Sistem pengendalian internal yang sistematis sangat penting dan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diantara pemangku kepentingan. Hasil penelitian Cefrida (2014) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas

¹⁸ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP. AMP YKPN, 2018)

¹⁹ Ibid

²⁰ Rosyidi, M, "Pengaruh Transparansi, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa", *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia* (2018) 1(1), 1-14.

pengelolaan dana desa²¹. Sistem pengendalian internal dapat tidak berpengaruh disebabkan organisasi belum menentukan adanya penentuan batas dan penilaian risiko dan belum menerapkan pemisahan tugas.

Sejalan dengan bergulirnya reformasi, peran pemerintah daerah adalah memberikan pelayanan publik secara efektif dan efisien. Hal ini tentu menuntut pemerintah daerah dalam pengelolaan, pengaturan keuangan dan anggaran daerah secara ekonomis, efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Peran tersebut menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tingkat pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dengan pendidikan yang tinggi akan mampu membantu aparatur dalam menyelesaikan tugas terutama dalam penyusunan anggaran dan laporan keuangan daerah. Kualitas sumber daya manusia juga ditentukan oleh masa kerja, karena dengan masa kerja yang lebih lama, karyawan tentunya telah berpengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah pemerintahan khususnya dalam penyusunan anggaran dan laporan keuangan. Sandra dikutip Yudhi dan Meifida (2006) menyatakan bahwa efek dilusi dalam auditing bisa berkurang oleh auditor yang berpengalaman menyebabkan mereka mengabaikan informasi yang tidak relevan. Dengan kata lain, kompleksitas tugas yang dihadapi sebelumnya oleh seseorang akan menambah pengalaman serta pengetahuannya²².

Hal lain yang tidak kalah penting adalah pelatihan, mengingat bahwa melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja di masa mendatang. Boner dan Walker, dikutip oleh Yudhi dan Meifida, mengatakan bahwa peningkatan

²¹ Cefrida, M, "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pekanbaru", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), (2014) 1–15.

²² Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement.SNA IX Padang.

pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus²³. Pengalaman tersebut berupa kegiatan-kegiatan seperti seminar, simposium, lokakarya pelatihan itu sendiri dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya. Pelatihan perangkat desa merupakan bentuk usaha untuk memperbaiki pengelolaan dana desa yang dilakukan tahun sebelumnya, meningkatkan kompetensi, dan produktivitas perangkat desa sehingga akan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa²⁴. Hasil penelitian Yudhitaningsih & Safrida²⁵, menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa dan Rangkuti menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Pelatihan yang diadakan tanpa didukung informasi terkait dengan kebijakan yang dirancang untuk mewujudkan pertanggungjawaban kepada publik tidak dapat berjalan dengan maksimal dalam mempengaruhi akuntabilitas²⁶.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh Zetra, mengungkapkan bahwa pemahaman sebagian pejabat penatausahaan keuangan SKPD terhadap mekanisme pengelolaan keuangan masih sangat kurang. Misalnya banyak bendahara penerimaan pada SKPD yang terlambat menyampaikan pertanggungjawaban disebabkan antara lain pengguna anggaran belum tanda tangan. Selain itu, pimpinan kegiatan atau pimpinan SKPD beranggapan bahwa urusan pertanggungjawaban hanyalah tanggung jawab bendahara saja²⁷.

Pada penelitian ini menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi untuk memperkuat

²³ Ibid

²⁴ Arjuna, & Putri, A. M, "Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah", *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(2), (2019), 223–232.

²⁵ Yudhitaningsih, A. Y. S., & Safrida, L, "Persepsi Perangkat Desa Mengenai Pelatihan, motivasi, dan Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)", (2018)

²⁶ Rangkuti, M. H. B, "Akuntabilitas Kinerja Di Instansi Pemerintah", *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 8(2), (2018) 1–14.

²⁷ Zetra, A, "Strategi Pengembangan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah", *Jurnal Akuntansi*, Universitas Andalas (2008).

pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penambahan variabel kontijen hanya ditambahkan pada pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dikarenakan maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dengan pemanfaatan teknologi dalam bentuk E-SPIP. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sikap akuntan dalam mempercepat proses pembangunan nasional dan memfasilitasi tercapainya kesejahteraan publik dengan bantuan komputer dan internet (Rezkiyanti, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisaputra²⁸, Perdana²⁹, Purbasari & Yuniarta³⁰, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Karyadi³¹, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peran teknologi sangat penting dalam mempermudah dan mempercepat pekerjaan, namun masih terdapat penyalahgunaan manfaat dari peran teknologi. Penelitian ini mengembangkan model penelitian sebelumnya, karena teknologi mampu mempercepat dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini yakni tentang:

²⁸ Trisaputra, A, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), (2013) 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>

²⁹ Perdana, K. W, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul”. In *Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta*, (2018)

³⁰ Purbasari, P. I., & Yuniarta, G. A, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana”, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), (2020) 24–33.

³¹ Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 8(2), (2017) 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>

“PENGARUH AKSESIBILITAS INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELATIHAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi desa, sistem pengendalian internal, dan pelatihan perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengkonfirmasi teori *stewardship* mengenai pertanggungjawaban pengambilan keputusan yang dapat diminimalisir melalui aksesibilitas informasi desa, sistem pengendalian internal, pelatihan perangkat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi. Teori *stewardship* didasarkan pada tingkah laku seseorang dan premis. Teori *stewardship* merupakan teori yang memperlihatkan situasi bahwa manajemen tidak terpengaruh oleh tujuan-tujuan individu atau kepentingan tertentu tetapi lebih mementingkan kepentingan organisasi atau kepentingan bersama. Konsep dalam teori *stewardship* merupakan konsep kepercayaan pada pihak yang diberi wewenang sehingga pemerintah atau *steward* dalam suatu organisasi dicerminkan sebagai *good steward*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah aksesibilitas informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ?

2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ?
4. Apakah aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ?
5. Bagaimana pengaruh aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknologi

informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

5. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut di bidang keuangan desa serta dapat menambah literatur pada perpustakaan sehingga memberi manfaat bagi para pembaca. Penelitian ini sekiranya juga diharapkan dapat member tambahan pengetahuan bagi pelajar khususnya dan masyarakat pada umumnya. Penulis berharap hasil penelitian ini benar-benar berguna bagi keperluan banyak pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang mengambil garis besar penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat menambah khasanah ilmu bagi aparatur desa dalam pengelolaan dana desa dan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada di desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham yang dapat dijadikan acuan dan masukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indriasari dan Nahartyo (2008)	Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.	Pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keterandalan informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Akan tetapi kapasitas sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap keterandalan informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2	Roviyantie (2011)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan	Penelitian ini memberikan bukti bahwa sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan

		keuangan daerah.	berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.
3	Surastiani dan Handayani (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.	Penelitian ini menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
4	Aswadi (2014)	Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada pemerintah kabupaten pinrang)	hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan baik diuji secara parsial maupun

			simultan.
5	Astuty (2019)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.	Kompetensi Aparatur, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Perangkat Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
6	Umaira & Adnan (2019)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.	Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
7	Atiningsih & Ningtyas (2019)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi	Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan

		Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa.	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
8	Aulia (2018)	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten 50 Kota.	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
9	Akib (2017)	Peran Perangkat Desa dalam Pengelolaan Dana Desa.	Perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10	Widyatama & Novita (2017)	Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa.	Kompetensi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola ADD. SPI berpengaruh positif

			terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola Alokasi dana Desa.
11	Yudhitaningsih, A. Y. S., & Safrida, L. (2018)	<i>Persepsi Perangkat Desa Mengenai Pelatihan, motivasi, dan Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap kinerja pemerintah desa.
12	Rangkuti, M. H. B. (2018)	Akuntabilitas Kinerja Di Instansi Pemerintah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kerangka pikir, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis : Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian dan pengembangan hipotesis.
3. BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, dan uji hipotesis.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini membahas mengenai deskripsi data dan pembasahan hasil penelitian dan analisis.
5. BAB V Penutup : Pada bab ini berisi simpulan dan rekomendasi penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul, “**PENGARUH AKSESIBILITAS INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELATIHAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)**”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa H1 terdukung yang berarti bahwa aksesibilitas informasi desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemerintah desa di Desa Jatimulyo dalam meningkatkan aksesibilitas informasi desa melakukan beberapa tindakan dengan mempermudah akses media informasi seperti papan informasi desa, surat kabar atau website dan forum aspirasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Kemudahan akses media informasi yang diperoleh masyarakat terkait pengelolaan dana desa merupakan bentuk pemenuhan hak publik.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung yang berarti bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Jatimulyo memperkuat sistem pengendalian internal dengan menetapkan tanggungjawab dan wewenang atas perencanaan pengelolaan secara jelas kepada seluruh perangkat desa untuk mengurangi adanya risiko pelanggaran. Pemerintah desa menindaklanjuti terhadap pertanggungjawaban atas pelaporan keuangan dengan mengantisipasi potensi kehilangan data arsip keuangan

dengan *back-up* data dan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa H3 terdukung yang berarti bahwa pelatihan perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil yang signifikan ini dikarenakan terdapat kejelasan informasi yang diberikan oleh Pemerintah desa Jatimulyo berkaitan dengan peningkatan kinerja kepada seluruh perangkat desa. Hal ini menyebabkan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berjalan sebagaimana kondisi yang diharapkan.
4. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel moderasi, dapat disimpulkan bahwa H4 terdukung yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh positif antara aksesibilitas informasi, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Desa Jatimulyo memberikan prespektif dalam mewujudkan pertanggungjawaban atas pengambilan keputusan yang baik didasarkan pada pemanfaatan teknologi informasi.
5. Dalam perspektif Ekonomi Islam Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Jatimulyo telah dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan tiga elemen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Konsep Al-Muraqabah dalam pengelolaan dana desa di Desa Jatimulyo telah diterapkan dengan baik, hasil penelitian menegaskan bahwasanya pengelolaan keuangan desa merupakan pekerjaan yang mulia karna bekerja untuk kepentingan masyarakat dan mereka memegang prinsip Jika melihat kesalahan maka rubahlah dengan dirimu sendiri, kemudian menerapkan nilai ketaatan pada pengelolaan keuangan desa sebagai upaya membangun desa secara islami ini sangat menunjang terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang tepat sasaran serta mengedepankan nilai-nilai kejujuran pada tata kelola keuangan desa bahwa nilai-nilai kejujuran menjadi suatu inovasi pembinaan karakter, perilaku dan

membangun kesadaran rohani untuk melahirkan individu-individu penggerak Desa menjadi pribadi yang jujur dan taat pada ketentuan Allah Subhanahu wa ta'ala.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Jatimulyo harus lebih meningkatkan aksesibilitas informasi terkait penggunaan alokasi dana desa yang telah dilakukan, agar tidak timbul kecurigaan dari masyarakat terhadap dana desa yang telah digunakan, dan laporan keuangan da desa semakin akuntabel.
2. Pemerintah desa Jatimulyo lebih aktif dalam menindaklanjuti terhadap pertanggungjawaban atas pelaporan keuangan dengan mengantisipasi potensi kehilangan data arsip keuangan dengan *back-up* data dan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.
3. Pemerintah Desa Jatimulyo harus lebih banyak melakukan pelatihan dengan mengedepankan kemampuan pengelolaan dana desa agar dapat terjadi peningkatan kinerja kepada seluruh perangkat desa.
4. Pemerintah desa Jatimulyo juga harus meningkatkan kemampuan atau keahlian aparatur pengelola dana desa dengan mengadakan pelatihan atau sosialisasi kebijakan pengelolaan dana desa. Pemerintah desa juga memberi kepercayaan terhadap masyarakat agar program-program desa bisa terealisasikan dengan bantuan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.

Assauri Sofjan, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Chabib Soleh dan Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, Bandung: Fokusmedia, 2014.

Chomariyah, et al, *Keuangan Desa Pesisir*, Malang: Inteligencia Media, 2016.

Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*, CAPS, Yogyakarta, 2014.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta : Gramedia, 2011.

Hann dan Kenneth G. Mangun, *Briklan dan Berpromosi Sendiri*, Jakarta: PT. Gramedia, 2002.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, Cet. Ke-VII, 2013.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Jan Hoesada, *Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2011.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP. AMP YKPN, 2018.

Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

-----, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : ANDI, 2011.

Murhada dan Yo Ceng Giap, *Pengantar Teknologi Informasi*, Tangerang : Mitra Wacana Media, 2011.

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial, dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Rivai dan Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Santoso Singgih, *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS*, Jakarta : Gramedia, 2004.

Simamorang, Bilson, *Memenangkan Peluang Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitabel Edisi 4* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

-----, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.

Sutrisno Hadi, *Metode Reasearch*, Yogyakarta:ANDI, 2002.

Usman, Husnaini dan Setiadi, *Pengantar Statistika*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003.

V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015.

Wempy Banga, *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

-----, *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah*, Bogor: Ghalia Indonesia, cetakan pertama, 2017.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Ed 7, Bandung: Tarsito, 1994.

Yuliansyah dan Rusmianto, *Akuntansi Desa*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Jurnal

Arjuna, & Putri, A. M, “Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah”, *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(2), (2019).

Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)”, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10 (1), (2019).

Cefrida, M, “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pekanbaru”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), (2014) 1–15.

Farchah, Analisis faktor-faktor Pelatihan terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai UPT Pendidikan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”, *Jurnal Universitas Muria Kudus* (2014), 6.

Fauziyah, M. R., & Handayani, N, “Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Fauziyah, Miftahul Reza, “Pengaruh Penyajian dan Aksebilitas Laporan keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (6): (2017)

Hehanussa, Salomi J, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksestabilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon”, *2nd Conference in Business, Accounting and Maangement (CBAM)*, 2(1): (2015)

Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement.SNA IX Padang.

Hermanto, S, “Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Survei Pada Desa Di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)”, [Politeknik Negeri Sriwijaya].

Larastika Medianti, “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa” *JOM FEB*, Volume 1 Edisi 1, Januari-Juni 2018.

Lyna Latifah dan Arifin Sabeni, “Faktor Keperilakuan Organisasi dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah”, *Simposium Nasional Akuntansi X (2007)*, 6.

Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 8(2), (2017) 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>

Perdana, K. W, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul”. In *Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta*, (2018)

Primayana, Kadek Hengki., Anantawikrama Tungga Atmaja Dkk, “Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Manfaat Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten)”, (2014)

Purbasari, P. I., & Yuniarta, G. A, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana”, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), (2020)

Putri, M. N. F, “Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Wonogiri)”, *Institut Agama Islam Negeri Surakarta* (2018)

Putu Agus Semara Jaya, “Pengaruh Biaya Peromosi Dan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Dupa Pada Putra Mas Di Desa Bulian Tahun 2010 – 2014”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (Jjpe)* Vol.5 No.1 (2015).

Rahma, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada OPD Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu)”, *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2 (2017)

Rangkuti, M. H. B, “Akuntabilitas Kinerja Di Instansi
Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, 8(2), (2018)

Rosyidi, M, “Pengaruh Transparansi, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia* (2018) 1 (1), 1–14.

Sanjaya, I Dewa Nyoman Krisna Putra, Edy Sujana dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Akseibilitas Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah”, *Jurnal Ekonomi*, 2 (1): (2014)

Seda, L., & Tilt, C. A, “Disclosure of fraud control information in annual reports as a means of discharging public accountability information”, *Journal of Financial Crime* (2020), <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0154>

Sumiyati, “Pengaruh Penyajian Laporan keuangan daerah dan Aksebilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabiitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir)”, *Jom Fekon*, 2 (2): (2015)

T, NurAfrillita, “Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Pada PT. Samekarindo Indah Di Samarinda”, *e-Journal Administrasi Bisnis* Vol.1 No.1 (2013).

Trisaputra, A, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), (2013) 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>

Wahyuni, Putu Sri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati., dkk, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan daerah dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah”, *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1) : (2014), 1-11.

Yudhitaningsih, A. Y. S., & Safrida, L, “Persepsi Perangkat Desa Mengenai Pelatihan, motivasi, dan Pengelolaan Dana Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)”, (2018)

Zetra, A, “Strategi Pengembangan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah”, *Jurnal Akuntansi, Universitas Andalas* (2008).